

**SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA
SERTA PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING/KONSELOR
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 21 Pekanbaru)**

TESIS

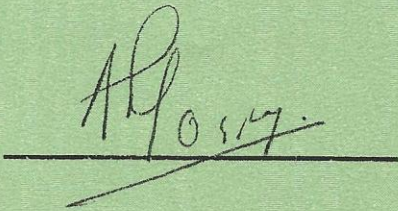
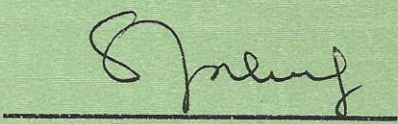


**Oleh
EDWARNIS
NIM 19141**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd (Ketua)	
2	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons (Sekretaris)	
3	Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons (Anggota)	
4	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons (Anggota)	
5	Prof. Dr. Mukhaiyar (Anggota)	

Nama Mahasiswa : Edwarnis
NIM : 19141
Tanggal Ujian : 27 Desember 2012

KATA MUTIARA

*Cinta kepada Allah adalah hal yang utama,
Cinta kepada Ibu Bapa hal kedua,
Cinta kepada hal lain untuk seterusnya*

*Hari ini lebih baik dari hari kemaren,
Hari esok lebih baik dari hari ini.*

*Hidup perlu punya khayalan,
Dari khayalan timbul keinginan,
Orang yang punya keinginan selalu berusaha
untuk mencapai tujuan*

*Seni itu indah,
Setiap manusia pasti ada rasa seni,
Karena setiap manusia ingin keindahan*

*Lupakan masa lalu,
Jalani masa sekarang,
Kejar masa depan untuk kemenangan*

ABSTRACT

Edwarnis 2012. The Survey Study Habit Attitude and Habit of the Student in Learning Process and The Role of Guidance and Counseling teacher at SMPN 21 Pekanbaru". Thesis. Graduate Program, Padang State University.

The behavior and habit of the students in learning process hold important factors for achieving success in education. In having good learning habit, students must change their way of learning. Student learning habit can be determined by discipline and persistence. One of the tasks of counseling teacher is to develop good behavior and positive habit for every student. In reality, many students don't have good learning habit, this condition causes unsatisfactory of the teachers. .

This research aims to know the general description of students learning habit and the role of guidance and counseling teacher in handling negative student behaviors.

This research used descriptive method and random sampling techniques. The population of this study was grade VIII at SMP Negeri 21 Pekanbaru. The number of population is 375 students, with the 190 sample students, consisting of 92 male students, 98 female students, and 6 guidance teachers. In collecting data, the writer used PSKB inventory.

From the results of the study found : An overview of students learning behavior, the description of the students learning habit, the role of counseling teacher in handling negative students behaviors is good enough as well.

Thus it can be concluded that the behavior and habit of the students in learning process attitudes, the role of and counseling teacher at SMP Negeri 21 Pekanbaru is in good enough category

ABSTRAK

Edwarnis.2012. "Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa serta Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor di SMPN 21 Pekanbaru". Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik siswa harus mengubah cara belajarnya, kebiasaan belajar siswa dapat ditentukan oleh kedisiplinan dan kegigihan sehingga dalam waktu tertentu telah menjadi kebutuhan. Salah satu tugas guru BK adalah mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif pada setiap diri siswa. Kenyataan yang ditemui dilapangan masih banyak siswa yang kebiasaan belajarnya belum mengembirakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum sikap belajar siswa dan kebiasaan belajar siswa serta peran guru Bimbingan Konseling/ konselor dalam mengatasi permasalahan sikap belajar siswa yang negatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 21 PekanBaru. Jumlah populasi 375 siswa, untuk sample berjumlah 190 siswa, terdiri dari 92 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan serta 6 orang guru pembimbing / konselor. Dalam pengambilan data digunakan inventory PSKB.

Dari hasil penelitian ditemukan : Gambaran umum sikap belajar siswa, Gambaran kebiasaan belajar siswa Dan Peran guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mengatasi sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negative pada kategori cukup baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap dan kebiasaan belajar siswa serta peran guru bimbingan dan konseling/konselor di SMPN 21 Pekanbaru berada pada kategori cukup baik

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, dengan seizin dan ridho-Nya penyusunan Tesis yang berjudul “ **Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru Pembimbing/Konselor (Studi Deskriptif di SMP Negeri 21 Pekanbaru)** ” dapat penulis selesaikan.

Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf dan Dr. Marjohan, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang penuh ketulusandan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan mereka, untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, Prof. Dr. Mudjiran, M. Si. Kons, dan Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. Selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu dan sumbangan pikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, dan Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Riau, yang telah msmbarkan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.

4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah membimbing penulis selama perkuliahan serta segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala SMP N 21 Pekanbaru dan seluruh guru pembimbing yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data serta siswa-siswi SMP N 21 Pekanbaru yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi inventori PSKB penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Bimbingan Konseling Khususnya angkatan 2010 yang telah banyak membantu dalam diskusi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Suami serta anak-anak dan Keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah membalas segala bentuk bantuan diatas dengan pahala yang berlipat ganda. Selanjutnya penulis menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karna itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini bermamfaat adanya. Amin.

Pekanbaru, 25 Nopember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. LandasanTeori	10
1. Belajar	10
a. Definisi Belajar	10
b. Tujuan Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	12
2. Sikap.....	16
a. Definisi Sikap.....	16
b. Konsep Sikap Belajar	18
c. Peranan Sikap Belajar.....	19
d. Cara Mengembangkan Sikap Belajar yang Positif.....	20
3. Kebiasaan Belajar	22
a. Definisi Kebiasaan	22
b. Definisi Kebiasaan Belajar	23
c. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik	24
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	27
a. Definisi Peran.....	27
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	29
c. Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dalam Membantu Mengatasi Permasalahan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa yang Negatif atau Kurang Baik di SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	40
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Konseptual.....	48

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	53
C. Definisi Operasional	55
1. Sikap Belajar	55
2. Kebiasaan Belajar	56
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	56
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data	61

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum tentang Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa di SMP N 21 Pekanbaru	63
2. Kebiasaan Belajar Siswa di SMP N 21 Pekanbaru	66
a. Kebiasaan Belajar Siswa Sehari-hari.....	66
b. Cara Belajar Siswa	69
c. Sikap Terhadap Guru.....	72
d. Sikap Terhadap Sekolah	75
B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	77
C. Pembahasan	88
1. Gambaran Umum tentang Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	88
2. Kebiasaan Belajar Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru	89
3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling / Konselor dalam mengatasi Permasalahan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa yang Negatif atau Kurang Baik di SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Matriks Jenis Layanan Dan Materi Bidang Bimbingan Belajar.....	44
2. Jumlah Populasi Penelitian	53
3. Jumlah Sampel Penelitian	55
4. Kisi-kisi Materi Angket Penelitian.....	59
5. Mutu dan Klasifikasi.....	62
6. Gambaran Umum Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa di SMP N 21 Pekanbaru.....	63
7. Kebiasaan Belajar Siswa Sehari-hari.....	66
8. Cara Belajar Siswa.....	69
9. Sikap Terhadap Guru	72
10. Sikap terhadap Sekolah.....	75

DAFTAR GRAFIK

Tabel

1. Grafik Distribusi Frekuensi Pengungkapan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa	65
2. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa	68
3. Grafik Distribusi Frekuensi Cara Belajar Siswa	71
4. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Gur.....	74
5. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Sekolah	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Petunjuk.....	107
2. Lembaran Jawaban.....	117
3. Kisi-kisi materi angket penelitian	118
4. Pedoman wawancara.....	119
5. Tabulasi Data sikap dan kebiasaan belajar.....	120
6. Distribusi frekwensi	125
7. Distribusi frekwensi PSKB berdasarkan nomor soal denang rumus	127
8. Rentang nilai K1, K2, P1, dan P2	133
9. Kunci K1 PSKB.....	134
10. Kunci K2 PSKB.....	135
11. Kunci P1 PSKB	136
12. Kunci P2 PSKB	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pada era globalisasi ada tuntutan untuk memiliki kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Salah satu wadah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman adalah melalui bidang pendidikan. Persiapan tersebut dapat dimulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pada pendidikan tinggi. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1, sebagai dasar hukum yang berlaku menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pendidikan berdasarkan undang-undang tersebut mencakup pengertian yang luas dan mengacu pada pengembangan generasi muda yang maju dan mandiri. Peranan pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi tidaklah mudah. Pendidikan selalu menghadapi tantangan yang berat dalam proses

pelaksanaannya. Salah satu tantangan terbesar dalam bidang pendidikan adalah masalah mutu pendidikan. Mendidik anak mulai dari nol hingga memperoleh pengetahuan yang bermutu kemudian mempertahankan mutu tersebut merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Dengan demikian diperlukan perhatian yang intensif dalam pelaksanaan proses pendidikan tersebut.

Dalam dunia pendidikan belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut penyiapan anak-anak muda untuk memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya untuk menghadapi tuntutan era globalisasi. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru. Pendidik atau guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Bila siswa belajar maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), maupun faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal). Faktor diluar diri siswa antara lain faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, seperti sarana belajar, ekonomi orang tua, lingkungan, dan metode mengajar guru. Sedangkan yang termasuk faktor dalam diri siswa seperti minat, motivasi belajar, tingkat kecerdasan, sikap dan kebiasaan belajar siswa.

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang penting dalam belajar. Sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar. Henry Ford dalam Samarwiyah (2009:2) mengatakan bahwa untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik siswa harus mengubah kebiasaan belajar, kebiasaan belajar siswa dapat ditentukan oleh kedisiplinan dan kegigihan sehingga dalam waktu tertentu telah menjadi kebutuhan.

Sikap belajar dan kebiasaan belajar yang baik merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Abidin (2010:5) mengemukakan bahwa sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar.

Prayitno (2004:19) mengatakan bahwa kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu, atau ketika berada dalam keadaan tertentu. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi hanya ditambahkan sedikit demi sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik itu dapat dikembangkan secara bertahap dan dalam pelaksanaannya harus ditunjang oleh cara belajar yang baik dan efisien.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling/konselor pada tanggal 10 s/d 15 Oktober 2011 di

SMP Negeri 21 Pekanbaru, masih sering ditemukan siswa yang sikap dan kebiasaan belajarnya negatif atau kurang baik, seperti: masih adanya siswa yang memiliki kebiasaan membolos pada jam pelajaran tertentu, terlambat datang ke sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, sering ribut di kelas, tidak memperhatikan disaat guru menerangkan pelajaran, tidak mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan guru, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan melupakan tugas-tugas sekolah yang lain. Sikap dan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik ini dimungkinkan dapat mengakibatkan potensi belajar rendah atau prestasi di bawah potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan fenomena di SMP Negeri 21 Pekanbaru, peneliti sangat tertarik untuk meneliti masalah sikap dan kebiasaan belajar ini serta bagaimana peran guru bimbingan dan konseling/konselor, dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar, penelitian tersebut akan menambah wacana pendidik dalam menyikapi dan menindak lanjuti permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa di sekolah.

Tujuan peneliti memilih SMP Negeri 21 Pekanbaru sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena: 1) lokasi sekolah tersebut berdekatan dengan tempat bertugas dan tempat tinggal peneliti, 2) banyak permasalahan siswa di SMP Negeri 21 yang berkaitan dengan variabel penelitian, terutama tentang sikap dan kebiasaan belajar siswa yang masih rendah, 3) lingkungan sekolah berdekatan dengan pasar, sehingga hal ini berpengaruh terhadap proses belajar di sekolah.

Manfaat penelitian ini akan dirasakan, terutama sekali kepada guru bimbingan dan konseling/konselor dalam pemberian materi dan pembahasan masalah yang dialami oleh siswa sewaktu bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Sebagai salah satu tenaga pendidik, guru bimbingan dan konseling/konselor bertugas membantu siswa dalam mengembangkan diri dan potensinya, sehingga sangatlah penting bagi guru bimbingan dan konseling/konselor untuk memahami permasalahan ini.

Dengan memahami permasalahan ini maka diharapkan peran guru bimbingan dan konseling/konselor untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negatif atau kurang baik di sekolah. Program layanan bimbingan dan konseling yang terarah dan terencana diperlukan untuk membantu mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa sehingga siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi awal yang peneliti temui di lapangan, maka diidentifikasi masalah yang dapat dijadikan cakupan dalam penelitian tentang sikap dan kebiasaan belajar siswa di sekolah. Hal-hal yang dimaksudkan tersebut antara lain:

1. Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

2. Masih banyaknya siswa yang tidak senang/tidak suka dengan mata pelajaran tertentu sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.
3. Kurangnya perhatian siswa pada saat belajar di kelas.
4. Ketidak sukaan terhadap guru–guru tertentu menyebabkan siswa melalaikan tugas–tugas sekolah.
5. Masih banyak siswa yang ragu–ragu meminta penjelasan lebih lanjut tentang sesuatu yang tidak jelas.
6. Masih banyak siswa yang tidak membuat catatan pelajaran.
7. Personil sekolah belum mengetahui dengan jelas kebiasaan belajar siswa yang baik atau kurang baik di sekolah.
8. Kurangnya upaya guru dan orang tua dalam mengatasi sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negatif atau kurang baik yang berakibat menurunnya intensitas belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.
9. Masih kurangnya peran guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mengatasi permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling di sekolah, maka penelitian yang peneliti lakukan ini, dibatasi dan hanya terfokus pada sikap belajar dan kebiasaan belajar siswa di sekolah dan peran guru bimbingan dan konseling/konselor, meliputi:

1. Gambaran umum sikap belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
2. Gambaran kebiasaan belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
3. Peran guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mengatasi permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negatif atau kurang baik di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum sikap belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru?
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru?
3. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mengatasi permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negatif atau kurang baik di SMP Negeri 21 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum sikap belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

3. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mengatasi permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang negatif atau kurang baik di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori tentang sikap dan kebiasaan belajar siswa di sekolah, dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Padang (PPs-UNP) khususnya tentang permasalahan sikap dan kebiasaan belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan bahan masukan berarti kepada segenap pihak, terutama:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor khususnya guru BK/Konselor di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Sebagai informasi dan pedoman dalam membina serta merencanakan program bimbingan dan konseling yang lebih membentuk sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik.

- b. Bagi Personil Sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran)

Sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas sikap dan kebiasaan belajar siswa, agar tercapainya standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar ketuntasan belajar minimal (SKBM).

c. Bagi peserta didik

Agar siswa dapat mengembangkan dan menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik guna mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik, sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dicita-citakan.

.